

PENGUNAAN TEKNIK CLUSTERING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI BAHASA JERMAN SISWA KELAS X1 BAHASA

SMAN 1 GEDANGAN

Emiliana Wangi

Prodi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
(emilianawangi93@yahoo.com)

Drs. Ari Pujosusanto, M.Pd.

Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Salah satu keterampilan berbahasa adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis dalam Bahasa asing merupakan keterampilan yang paling sulit dalam pembelajaran. Salah satu bentuk tulisan adalah deskripsi. Deskripsi merupakan bentuk tulisan yang bertujuan memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan melukiskan hakikat objek yang sebenarnya. Siswa di SMA Negeri 1 Gedangan seringkali mengalami kesulitan untuk menuangkan idenya kedalam bentuk tulisan, terutama dalam menulis karangan deskripsi. Oleh karena itu diperlukan teknik yang tepat untuk mengatasi kendala tersebut. Salah satu teknik yang tepat yang dapat diterapkan adalah teknik clustering. Teknik clustering merupakan suatu cara memilah pemikiran-pemikiran yang saling berkaitan dengan menuangkannya di atas kertas dengan cepat, tanpa mempertimbangkan kebenarannya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana proses penggunaan teknik clustering dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi bahasa Jerman siswa kelas X1 Bahasa di SMAN 1 Gedangan?” Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk “Mendeskripsikan penggunaan teknik *Clustering* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi bahasa Jerman di kelas X1 Bahasa SMA Negeri 1 Gedangan”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X1 Bahasa SMA Negeri 1 Gedangan dengan jumlah 36 siswa. Data penelitian ini diperoleh dari hasil analisis observasi aktivitas siswa yang diterapkan selama tiga kali perlakuan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa teknik Clustering efektif diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Jerman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik clustering ini mampu:

1. Menjadikan siswa berani untuk menulis sebuah karangan deskripsi dalam bahasa Jerman. Keberanian dan antusias siswa untuk menulis dipengaruhi juga oleh bertambahnya perbendaharaan kosakata Bahasa Jerman.
2. Siswa menjadi lebih bersemangat dalam proses belajar di kelas khususnya dalam keterampilan menulis Bahasa Jerman.
3. Siswa termotivasi untuk menulis dalam Bahasa Jerman. Teknik Clustering menuntut siswa untuk bekerja secara berkelompok, sehingga setiap siswa merasa terpacu untuk memenangkan

persaingan dengan mencari ide sebanyak-banyaknya dan menuliskannya keatas lembar dengan cepat.

4. Dengan demikian, teknik ini menjadikan proses pembelajaran Bahasa Jerman khususnya dalam keterampilan menulis menjadi tidak monoton dan membosankan.

Berdasarkan hal diatas maka dapat disimpulkan bahwa teknik clustering dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran Bahasa Jerman, terutama dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.

Abstract

One of the language skills is writing skills. Writing skills in foreign languages is the most difficult skill in learning. One form of writing is a description. Description is a form of writing that aims to expand the knowledge and experience of the reader by describing the nature of the actual object. Students in SMA Negeri 1 Gedangan often find it difficult to put their ideas into writing, especially in writing descriptions.

Therefore appropriate techniques are needed to overcome these obstacles. One of the proper techniques that can be applied is the clustering technique.

Clustering technique is a way of sorting the thoughts that are interconnected by pouring it on paper quickly, without considering the truth

The research problems are "How did the process of using clustering technique in writing writing essay description of German class X1 students in SMAN 1 Gedangan?"

the purpose of this study is to "Describe the use of Clustering techniques in learning writing essay writing German in class X1 Language SMA Negeri 1 Gedangan".

This research is a qualitative research. Subjects in this study were students of grade X1 Language SMA Negeri 1 Gedangan with a total of 36 students.

The data of this research is obtained from the result of observation analysis of student activity which applied for three treatment.

Based on the result of the research, it is known that Clustering technique is effectively applied in learning skill writing by the German description.

The results of this study indicate that this clustering technique is able to:

1. Make students bold to write a written description in German. The courage and enthusiasm of students to write is also influenced by the increasing vocabulary of the German language.
2. Students become more energized in the classroom learning process especially in German writing skills.
3. Students are motivated to write in German. Clustering techniques require students to work in groups, so that every student feels motivated to win the competition by finding ideas as much as possible and write it on the sheet quickly.
4. Thus, this technique makes the German language learning process especially in writing skills to be non-monotonous and boring.

Based on the above it can be concluded that clustering techniques can be used as an alternative in learning German language, especially in learning to write essay description.

PENDAHULUAN

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis penulis harus terampil dalam memanfaatkan grafologi, struktur, bahasa, dan kosa kata (Tarigan, 1983:4). Menulis adalah alat atau cara berkomunikasi tidak langsung yaitu dengan menuangkan ide atau pikiran dalam bahasa tulis. Di samping itu, menulis juga merupakan keterampilan yang ekspresif, karena melalui tulisan, seseorang dapat menuangkan ide, gagasan dan pendapatnya secara terstruktur.

Melalui keterampilan menulis peserta didik diharapkan mampu memberikan gagasannya berupa tulisan dalam bahasa Jerman. Salah satunya adalah menulis karangan deskripsi. Karangan deskripsi merupakan bentuk tulisan yang bertujuan memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan jalan melukiskan hakikat objek yang sebenarnya. Deskripsi berarti menulis tentang, atau memberitakan hal. Dalam bidang karang mengarang, deskripsi dimasukkan sebagai suatu karangan yang digunakan penulis untuk memindahkan kesan-kesannya, memindahkan hasil pengamatan dan perasaannya, dan disajikan kepada para pembaca *Finoza(Dalman:93)*.

Berdasarkan pengalaman mengajar selama masa Program Pengelolaan Pembelajaran (PPL) pada tahun 2016 di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, ditemukan masalah bahwa keterampilan menulis belum optimal. khususnya menulis karangan deskripsi bahasa Jerman, masih ada kata bahasa Jerman yang ditulis dengan bahasa Inggris. Peserta didik merasa bahwa bahasa Jerman bukan merupakan pelajaran wajib yang harus mereka tekuni dan dalami. Untuk meningkatkan kemampuan menulis dapat dicapai melalui proses

belajar dan latihan secara terus menerus. Proses belajar tersebut perlu didukung oleh suatu teknik agar peningkatan kemampuan siswa dalam menulis dapat tercapai. Untuk itu diperlukan sebuah teknik pembelajaran yang tepat agar masalah-asalah dalam keterampilan menulis dapat diatasi.

Salah satu teknik yang mengasah kreatifitas dan dapat membuat pembelajaran menulis bahasa Jerman menjadi menyenangkan adalah teknik *clustering*. Dengan demikian, ide-ide akan muncul dengan mudah dan dapat tertuang di dalam selembar kertas. Teknik yang digunakan dalam menyusun konsep penulisan adalah teknik *Clustering*, dimana teknik ini dapat membuat peserta didik menemukan konsep penulisan sesuai dengan tema dalam waktu yang singkat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana proses penggunaan teknik *clustering* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi bahasa Jerman siswa kelas X1 Bahasa di SMAN 1 Gedangan?” Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk “Mendeskripsikan penggunaan teknik *Clustering* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi bahasa Jerman di kelas X1 Bahasa SMA Negeri 1 Gedangan”.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

2. Pengertian Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Menurut Saleh

Abbas (2006 : 125), keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis.

3. Pengertian teknik clustering

Teknik *Clustering* merupakan suatu cara pengungkapan konsep berpikir dalam proses kegiatan keterampilan menulis yang dapat dituangkan tanpa ragu-ragu. *Clustering* menurut Gabriele dan Rico dalam Abdurrahman (2009: 180) adalah salah satu cara memilah gagasan-gagasan dan menuangkannya dalam bentuk tulisan ke atas kertas kosong secepat mungkin tanpa mempertimbangkan apakah yang akan dituliskannya nanti benar atau salah.

4. Pengertian karangan deskripsi

Deskripsi adalah bentuk tulisan yang bertujuan memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan jalan melukiskan hakikat objek yang sebenarnya. Deskripsi ini berasal dari kata "*descrebe*" yang berarti menulis tentang, atau membeberkan hal. Dalam bidang karang mengarang, deskripsi dimasukan sebagai suatu karangan yang digunakan penulis untuk memindahkan kesan-kesannya, memindahkan hasil pengamatan dan perasaannya, dan disajikan kepada para pembaca.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang diuraikan secara deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Bahasa SMAN 1 Gedangan yang berjumlah 36 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar pengamatan aktivitas siswa (observasi).

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data penelitian ini berupa lembar observasi kegiatan pembelajaran siswa dengan menggunakan teknik clustering

Teknik analisis data

Analisis data dilakukan setelah data terkumpul untuk menjawab rumusan masalah sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan akhir. Dalam penelitian ini teknik analisis data berupa hasil observasi proses penggunaan teknik clustering dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi Bahasa Jerman siswa kelas X1 Bahasa SMAN 1 Gedangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

• Deskripsi Data Hasil Observasi dan Pembahasan

Hasil penilaian aktivitas peserta didik, terlihat bahwa pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga selama proses belajar menggunakan teknik clustering dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Jerman siswa kelas X1 Bahasa di SMAN 1 Gedangan menunjukkan hasil yang positif dari peserta didik dengan prosentase terbanyak pada kategori 'sangat baik'. Siswa terlihat aktif, antusias dan semangat, tidak takut dan ragu dalam menulis bahasa Jerman, menambah penguasaan kosakata siswa. Berikut adalah hasil analisis data lembar observasi selama tiga kali pertemuan menggunakan teknik clustering.

Tabel 4.5 Analisis Lembar Observasi Siswa

pertemuan	Skor tertinggi	Presentase (%)	Jumlah presentase (%) aktivitas siswa	Kriteria
I	3	53,57 %	74,99%	baik
II	3	53,57 %	82,14%	baik
III	4	71,42 %	92,82%	Sangat baik

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui analisis dan pembahasan yang telah diurai pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut Proses penggunaan teknik Clustering dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi Bahasa Jerman berjalan dengan baik. Kesalahan menulis gramatik siswa berkurang, kosa kata Bahasa Jerman siswa mulai berkembang. Hal ini terjadi karena

siswa mampu mengeluarkan ide-ide yang berkaitan dengan tema, meskipun pada proses penerapan siswa memerlukan waktu yang lama untuk menerjemahkan kosakata dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Jerman. Proses penggunaan teknik Clustering dalam keterampilan menulis bahasa Jerman dalam penelitian ini dilihat dari hasil pengamatan lembar observasi aktivitas siswa yang dilakukan sebanyak 3 kali perlakuan. Dengan menggunakan teknik clustering siswa mampu membuat suasana belajar dan interaksi lebih menyenangkan, membuat siswa tidak mudah bosan serta menambah minat dan perhatian siswa dalam belajar bahasa Jerman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik clustering ini mampu:

1. Menjadikan siswa berani untuk menulis sebuah karangan deskripsi dalam bahasa Jerman. Keberanian dan antusias siswa untuk menulis dipengaruhi juga oleh bertambahnya perbendaharaan kosakata Bahasa Jerman.
2. Siswa menjadi lebih bersemangat dalam proses belajar di kelas khususnya dalam keterampilan menulis bahasa Jerman.
3. Siswa termotivasi untuk menulis dalam bahasa Jerman. Teknik Clustering menuntut siswa untuk bekerja secara berkelompok, sehingga setiap siswa merasa terpacu untuk memenangkan persaingan dengan mencari ide sebanyak-banyaknya dan menuliskannya keatas lembar dengan cepat.
4. Dengan demikian, teknik ini menjadikan proses pembelajaran bahasa Jerman khususnya dalam keterampilan

menulis menjadi tidak monoton dan membosankan.

Berdasarkan hal diatas maka dapat disimpulkan bahwa teknik clustering dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran Bahasa Jerman, terutama dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.

5.2 Saran

Telah diuraikan diatas bahwa teknik clustering terlaksana dengan baik, dan juga teknik ini sangat membantu siswa untuk memudahkan menulis sebuah paragraf. Berdasarkan hal tersebut maka disarankan teknik clustering ini dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran keterampilan menulis terutama menulis sebuah karangan deskripsi. Akan tetapi teknik clustering digunakan tidak dalam waktu yang singkat, mengingat menulis merupakan suatu keterampilan yang memerlukan latihan berulang-ulang, sehingga keterampilan menulis menjadi semakin baik.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, Alwiyah. 2009. *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaif
- Ahimsa, Dedy. 2009. *Cara Belajar Cepat Abad XXI*. Bandung: Nuansa.
- Alwasilah, A. Chaedar. 2008. *Filsafat Bahasa dan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Djiwandono (2006:159) Djiwandono, Sri Esti Wuryani. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Großmaß (2011: 36-37) Großmaß, Ruth. 2011. *Tipps zu Studientechniken und Lernmethoden*.

Hohl, Heidi. 2005. *So macht schreib Spass: Mit Kreativitätstechniken zum Erfolg.*

Diakses dari <http://www.hohl-consulting.ch>,

Ismawati, Esti. 2009. *Perencanaan Pengajaran Bahasa.* Yogyakarta: Cawanmas.

Kast Bernd. 1999. *Fertigkeit Schreiben.* Berlin: Langenscheidt

Lovely. 2009. *Quantum Learner: Fokuskan Energimu, Dapatkan yang Kamu*

Inginkan. Bandung: Kaifa.

Nilandari, Ary. 2010. *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di ruang-ruang Kelas.* Bandung: Kaifa.

Prasetyo, Rahmat Heri. 2004. *Learning Maps and Memory Skills: Teknik-teknik Andal untuk Memaksimalkan Kerja Otak Anda.* Jakarta: Pt. Gramedia

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.*

Bandung: Angkasa,

Tarigan, Henry Guntur. 1983. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.*

Bandung: Angkasa,

Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan.* Yogyakarta: UNY Press.



DIE ANWENDUNG DER CLUSTERINGSTECHNIK BEI DER DESKRIPTIVEN BESCHREIBUNG VON DER KLASSE X1 BAHASA SMAN 1 GEDANGAN

Emiliana Wangi

Prodi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
(emilianawangi93@yahoo.com)

Drs. Ari Pujosusanto, M.Pd.

Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Abstract

One of the language skills is writing skills. Writing skills in foreign languages is the most difficult skill in learning. One form of writing is a description. Description is a form of writing that aims to expand the knowledge and experience of the reader by describing the nature of the actual object. Students in SMA Negeri 1 Gedangan often find it difficult to put their ideas into writing, especially in writing descriptions.

Therefore appropriate techniques are needed to overcome these obstacles. One of the proper techniques that can be applied is the clustering technique.

Clustering technique is a way of sorting the thoughts that are interconnected by pouring it on paper quickly, without considering the truth

The research problems are "How did the process of using clustering technique in writing writing essay description of German class X1 students in SMAN 1 Gedangan?"

the purpose of this study is to "Describe the use of Clustering techniques in learning writing essay writing German in class X1 Language SMA Negeri 1 Gedangan".

This research is a qualitative research. Subjects in this study were students of grade X1 Language SMA Negeri 1 Gedangan with a total of 36 students.

The data of this research is obtained from the result of observation analysis of student activity which applied for three treatment.

Based on the result of the research, it is known that Clustering technique is effectively applied in learning skill writing by the German description.

The results of this study indicate that this clustering technique is able to:

5. Make students bold to write a written description in German. The courage and enthusiasm of students to write is also influenced by the increasing vocabulary of the German language.
6. Students become more energized in the classroom learning process especially in German writing skills.
7. Students are motivated to write in German. Clustering techniques require students to work in groups, so that every student feels motivated to win the competition by finding ideas as much as possible and write it on the sheet quickly.
8. Thus, this technique makes the German language learning process especially in writing skills to be non-monotonous and boring.

Based on the above it can be concluded that clustering techniques can be used as an alternative in learning German language, especially in learning to write essay description.

AUSZUG

Schlüsselwort : Clustering- Techniken, schreiben, beschreibung schreib

Die Schreibfertigkeit ist eine der Sprachfertigkeiten. Schreibfertigkeit in einer Fremdsprache ist die schwierigste Fertigkeit Sprachenlernen. Eine Art von dem Schreiben ist Beschreibung. Beschreibung ist eine Art, damit die Leser genau dieselbe Beschreibung von dem Schriftsteller. Die Schüler von SMA Negeri 1 Gedangan haben Schwierigkeiten, die Ideen zu schreiben, vor allem in der schriftlichen Beschreibung. Deshalb brauchen wir die richtige Technik, um diese Schwierigkeiten zu überwinden. Eine Technik die angewandt werden kann, ist eine Clustering-Technik. Mit dieser Technik wählen die Schüler zum ertsen Mal ihre Ideen, die miteinander Beziehungen haben und dann müssen sie so schnell wie möglich unabhängig von der Wahrheit oder Wert der Ideen auf Papier zu schreiben.

Die Probleme dieser Untersuchung sind "Wie ist der Prozess die Anwendung der Clusterings Technik bei der deskriptiven Beschreibung von der klasse X1 Bahasa SMAN 1 Gedangan?. Der Zweck dieser Untersuchung ist " die Anwendung der Clusterings Technik bei der deskriptiven Beschreibung von der klasse X1 Bahasa SMAN 1 Gedangan zu beschreiben.

Diese Untersuchung ist eine qualitative Untersuchung. Der Subjekt in der Untersuchung ist die Schüler der Klasse X1 Bahasa SMAN 1 Gedangan. Die Zahl der Schüler sind 36. Die Untersuchungsdaten sind das Resultat von der Observationsanalyse, über die Schüleraktivitäten.

Nach dem Untersuchungsergebnis wird gezeigt,

1. Clusteringstechnik macht dem Schülern mütig, eine schriftliche Beschreibung auf Deutsch zu schreiben. Der Mut und die Begeisterung der Schüler zum Schreiben werden auch durch den zunehmenden Wortschatz der deutschen Sprache beeinflusst.
2. Clusteringstechnik macht dem Schülern im Lernprozess im Unterricht mehr begeistert, vor allem in deutschen Schreibfähigkeiten
3. Die Schüler sind motiviert, auf Deutsch zu schreiben. Clusteringstechnik erfordert Schülern in Gruppen zu arbeiten, so dass sich jeder Schüler motiviert fühlt, dem Schülern sind also aufgeregt, so viele Ideen wie möglich zu finden und schreiben sie schnell auf das Blatt.
4. Deshalb macht diese Technik den Deutsch-Lernprozess vor allem in Schreibfertigkeiten nicht eintönig und langweilig.

Nach der obengenannten Analyse wird es zusammengefaßt, dass Clusteringstechnik kann als Alternativ zum Erlernen der deutschen Sprache angewandt werden.

EINFÜHRUNG

Hintergrund

Schreiben ist eine produktive und expressive Aktivität. Bei Schreibaktivitäten muss der Schreiber fähig sein, Graphologie, Struktur, Sprache und Vokabular zu verwenden (Tarigan, 1983: 4). Schreiben ist ein Werkzeug oder eine Art, indirekt zu kommunizieren, indem Ideen oder Gedanken in geschriebener Sprache gegossen werden. Schreiben ist auch eine expressive Fähigkeit, denn durch Schreiben kann man Ideen, Ideen und Meinungen strukturiert darstellen. Durch die Fähigkeiten des Schreibens sollen Lernende die Idee des Schreibens auf Deutsch vermitteln. Einer ist, einen Aufsatz zu schreiben. Autorenbeschreibung ist eine Form des Schreibens, die darauf abzielt, das Wissen und die Erfahrung des Lesers zu erweitern, indem die wahre Natur des Objekts gemalt wird. Die Beschreibung bedeutet, über Dinge zu schreiben oder sie bloßzustellen. Im Bereich der Korallenkomposition wird die Beschreibung als Essay eingefügt, mit dem der Autor seine Eindrücke bewegt, seine Beobachtungen und Gefühle entfernt und den Lesern Finoza präsentiert (Dalman: 93).

Basierend auf der Lehrerfahrung während des Learning Management Program (PPL) im Jahr 2016 bei SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, wurde festgestellt, dass die Schreibfähigkeit nicht optimal war. Besonders wenn man Essays deutscher Beschreibungen schreibt, gibt es immer noch deutsche Wörter in Englisch. Die Lernenden sind der Meinung, dass die deutsche Sprache keine Pflichtlektion ist, die sie lernen und studieren müssen. Zur Verbesserung der Schreibfähigkeit kann durch kontinuierliches Lernen und Training erreicht werden. Der Lernprozess muss durch eine Technik zur Verbesserung der Schreibfähigkeiten der Schüler unterstützt werden. Dafür brauchen wir

eine angemessene Lerntechnik, damit Probleme beim Schreiben von Fähigkeiten überwunden werden können. Deshalb brauchen wir die richtige Technik, um diese Schwierigkeiten zu überwinden. Eine Technik die angewandt werden kann, ist eine Clustering-Technik. Mit dieser Technik wählen die Schüler zum erten Mal ihre Ideen, die miteinander Beziehungen haben und dann müssen sie so schnell wie möglich unabhängig von der Wahrheit oder Wert der Ideen auf Papier zu schreiben.

Die Probleme dieser Untersuchung sind "Wie ist der Prozess die Anwendung der Clusterings Technik bei der deskriptiven Beschreibung von der klasse X1 Bahasa SMAN 1 Gedangan?. Der Zweck dieser Untersuchung ist " die Anwendung der Clusterings Technik bei der deskriptiven Beschreibung von der klasse X1 Bahasa SMAN 1 Gedangan zu beschreiben.

LITERATUR

1. Definition des Schreibens
Schreiben ist eine Kommunikationsaktivität in Form der Zustellung von Nachrichten (Informationen) an andere, indem die geschriebene Sprache als Werkzeug oder Medium verwendet wird.
2. Verständnis der Schreibfähigkeiten
Schreiben Fähigkeiten ist eine Art von Sprachkenntnissen, die Schüler beherrschen müssen. Laut Saleh Abbas (2006: 125) ist Schreiben Fähigkeiten die Fähigkeit, Ideen, Meinungen und Gefühle zu anderen Parteien durch geschriebene Sprache auszudrücken.
3. Verständnis von Clusteringstechnik.
Clusteringstechnik ist eine Möglichkeit, das Konzept des Denkens in den Prozess des Schreibens von Fähigkeiten Aktivitäten, die ohne zu zögern gegossen werden können, auszudrücken. Das Clustering von Gabriele und Rico in Abdurrahman (2009: 180) ist eine Möglichkeit, Ideen schnell auszusortieren und auf Papier zu schreiben, ohne zu überlegen, ob das, was er schreibt, wahr oder falsch ist.

4. Begriff der Beschreibung Essay
Beschreibung ist eine Form des Schreibens, die darauf abzielt, das Wissen und die Erfahrung des Lesers zu erweitern, indem die wahre Natur des Objekts gemalt wird. Diese Beschreibung stammt von dem Wort "beschreiben", was bedeutet, über Dinge zu schreiben oder sie zu veröffentlichen. Im Bereich der Korallenkomposition ist die Beschreibung als Essay enthalten, mit dem der Autor seine Eindrücke bewegt, seine Beobachtungen und Gefühle entfernt und dem Leser präsentiert.

dreimalige Treffen unter anwendung der Clusteringsteknik.

Tabelle 4.6 Ergebnisse der Beobachtung Blatt

Treffen	Top Noten	Prozentsatz (%)	Betrag Prozentsatz (%) Aktivitäten von Studenten	Kriterien
I	3	53,57 %	74,99%	Gut
II	3	53,57 %	82,14%	Gut
III	4	71,42 %	92,82%	Sehr Gut

UNTERSUCHUNGSMETHODEN

Diese Untersuchung ist eine qualitative Untersuchung. Der Subjekt in der Untersuchung ist die Schüler der Klasse XI Bahasa SMAN 1 Gedangan. Die Zahl der Schüler sind 36. Die Untersuchungsdaten sind das Resultat von der Observationsanalyse, über die Schüleraktivitäten.

Techniken der Datenerhebung

Techniken der Datenerhebung in diese Untersuchung sind die Beobachtungsblatt Lernaktivitäten bei der clusteringsteknik.

Datenanalysetechniken

Datenanalyse wurde nach den Daten durchgeführt wird gesammelt, um die Problemformulierung zu beantworten, so dass sie eine Schlußfolgerung gezogen werden kann. Bei dieser Untersuchung, datenanalysetechniken wie die Beobachtung des Prozesses die anwendung der clusteringsteknik bei der deskriptiven beschreibung von der klasse XI Bahasa SMAN 1 Gedangan.

ERGEBNISSE UND DISKUSSION

Beschreibung der Beobachtungs- und

Diskussionsdaten

Die Ergebnisse der Aktivitätsbeurteilung der Schüler zeigten, dass beim ersten, zweiten und dritten Treffen während des Lernprozesses unter Verwendung von Clusteringsteknik in der Schreibfähigkeitsstudie der deutschsprachigen Beschreibung der XI Bahasa SMAN 1 Gedangan positive Ergebnisse der Lernenden mit dem höchsten Prozentsatz in der Kategorie ' sehr gut '. Die Schüler sehen aktiv, enthusiastisch und enthusiastisch aus, haben keine Angst und zögern beim Schreiben von Deutsch, was die Beherrschung der Vokabeln der Schüler steigert. Das folgende ist das Ergebnis der Analyse der Datenanalyse des Beobachtungsblattes für das

SCHLUSS UND VORSCHLAG

Abschluss

SCHLUSS

Basierend auf den Ergebnissen, die durch die Analyse und Diskussion, die im vorherigen Kapitel analysiert wurde, erhalten wurden, kann wie folgt geschlossen werden.

Nach dem Untersuchungsergebnis wird gezeigt,

1. Clusteringsteknik macht dem Schülern mütig, eine schriftliche Beschreibung auf Deutsch zu schreiben. Der Mut und die Begeisterung der Schüler zum Schreiben werden auch durch den zunehmenden Wortschatz der deutschen Sprache beeinflusst.
2. Clusteringsteknik macht dem Schülern im Lernprozess im Unterricht mehr begeistert, vor allem in deutschen Schreibfähigkeiten
3. Die Schüler sind motiviert, auf Deutsch zu schreiben. Clusteringsteknik erfordert Schülern in Gruppen zu arbeiten, so dass sich jeder Schüler motiviert fühlt, dem Schülern sind also aufgeregt, so viele Ideen wie möglich zu finden und schreiben sie schnell auf das Blatt.
4. Deshalb macht diese Technik den Deutsch-Lernprozess vor allem in Schreibfertigkeiten nicht eintönig und langweilig.

Nach der obengenannten Analyse wird es zusammengefaßt, dass Clusteringsteknik kann als

Alternativ zum Erlernen der deutschen Sprache angewandt werden.

Abschluss

Es wurde oben beschrieben, dass die Clusteringstechnik gut ausgeführt wird, Der Prozess die anwendung von Clusteringstechnik in der deutschen Essay schriftlich gut funktioniert. Die Grammatikfehler der Schüler werden reduziert, deutsche Vokabelschüler beginnen sich zu entwickeln. Dies geschieht, weil die Schüler Ideen zu dem Thema abgeben können, obwohl die Schüler im Bewerbungsprozess viel Zeit brauchen, um das Vokabular von Indonesisch nach Deutsch zu übersetzen. Der Prozess die anwendung von Clusteringstechnik in der deutschen Schreibfähigkeit in dieser Forschung ist aus Beobachtung Ergebnis Beobachtung Aktivität der Schüler Aktivität getan 3 mal Behandlung gesehen. Durch die anwendung von Clustering-Technik sind die Schüler in der Lage, die Lernatmosphäre und Interaktion angenehmer zu gestalten, dem Schüler Schüler nicht leicht gelangweilt werden und Interesse und Aufmerksamkeit der Schüler beim Lernen von Deutsch hinzufügen. Clusteringstechnik werden jedoch nicht in kurzer Zeit verwendet, Denken Sie daran, dass Schreiben eine Fähigkeit ist, die wiederholtes Üben erfordert, damit die Schreibfähigkeiten besser werden.

Die Bibliographie

Abdurrahman, Alwiyah. 2009. *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaif

Ahimsa, Dedy. 2009. *Cara Belajar Cepat Abad XXI*. Bandung: Nuansa.

Alwasilah, A. Chaedar. 2008. *Filsafat Bahasa dan Pendidikan*.

Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.

Jakarta: Rineke Cipta.

Djiwandono (2006:159) Djiwandono, Sri Esti Wuryani. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo.

Großmaß (2011: 36-37) Großmaß, Ruth. 2011. *Tipps zu Studientechniken und Lernmethoden*.

Hohl, Heidi. 2005. *So macht schreiben Spaß: Mit Kreativitätstechniken zum Erfolg*.

Diakses dari <http://www.hohl-consulting.ch>,

Ismawati, Esti. 2009. *Perencanaan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Cawanmas.

Kast Bernd. 1999. *Fertigkeit Schreiben*. Berlin: Langenscheidt

Lovely. 2009. *Quantum Learner: Fokuskan Energimu, Dapatkan yang Kamu*

Inginkan. Bandung: Kaifa.

Nilandari, Ary. 2010. *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di ruang-ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.

Prasetyo, Rahmat Heri. 2004. *Learning Maps and Memory Skills: Teknik-teknik Andal untuk Memaksimalkan Kerja Otak Anda*. Jakarta: Pt. Gramedia

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.

Bandung: Angkasa,

Tarigan, Henry Guntur. 1983. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.

Bandung: Angkasa,

Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.



UNESA

Universitas Negeri Surabaya